

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang isinya menceritakan tentang berbagai permasalahan kehidupan manusia. Berbagai persoalan yang sering kali dihadapi manusia antara lain persoalan cinta, persahabatan dan kegelisahan. Hal ini nampak melalui tingkah laku para tokoh dalam karya sastra. Novel dibangun atas dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri atas unsur struktural formal atau pembangun dari dalam karya sastra, yaitu tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur ekstrinsik terdiri atas unsur dari luar yang dapat mempengaruhi karya sastra yaitu unsur politik, ekonomi, budaya, agama, dan sosial.

Berdasarkan kedua unsur pembangun karya sastra tersebut, dalam penelitian ini memfokuskan pada unsur intrinsik penokohan mengenai karakter kepribadian. Penokohan dan karakter biasanya diartikan sama karena merujuk pada tokoh dengan watak tertentu dalam sebuah cerita. Menurut Jones (dalam Nurgiyantoro, 2013;247) penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Sebuah karya sastra khususnya novel, sifat dan tingkah laku masing-masing tokoh digambarkan dengan berbagai cara tertentu. Cara atau teknik yang menggambarkan sifat, tingkah laku, serta watak tokoh disebut dengan karakter. Penggunaan istilah karakter menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2013;247)

sendiri dalam berbagai literatur bahasa Inggris menyaran pada dua pengertian yang berbeda, yaitu sebagai tokoh cerita yang ditampilkan dan sebagai sikap ketertarikan, keinginan, emosi, dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut. Dengan demikian, karakter dapat berarti ‘pelaku cerita’ dan dapat pula berarti ‘perwatakan’.

Dalam karakter tokoh, selain menggambarkan sifat dan tingkah laku, didalamnya juga terdapat hal yang berhubungan dengan jati diri tokoh yang dapat membedakannya dengan para tokoh lainnya yaitu kepribadian. Melalui sifat, tingkah laku, serta kepribadian para tokoh tersebut sesuai dengan peristiwa dalam cerita ada nilai-nilai yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca.

Menurut Gordon Allport (dalam Koswara, 1991: 11), merumuskan kepribadian sebagai “sesuatu” yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan”. Dalam novel karya Asma Nadia ini, tokoh-tokohnya memiliki kepribadian yang beragam sehingga menciptakan pertentangan-pertentangan yang rumit dalam cerita. Pengarang sering menggambarkan kepribadian tokoh sesuai dengan dimensi khayalan mereka dan dengan kebutuhan dari alur cerita. Kepribadian tersebut mewakili sifat mereka seperti egois, rasa bersalah, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini akan dikaji menggunakan teori kepribadian menurut Sigmund Freud. Sigmund Freud adalah tokoh pertama yang menyelidiki kehidupan jiwa manusia berdasarkan pada hakikat ketidaksadaran. Teori Freud membedakan kepribadian manusia menjadi

tiga unsur kejiwaan, yaitu *Id* (aspek biologis), *Ego* (aspek psikologis), dan *Super Ego* (aspek sosiologis). *Id* adalah sistem kepribadian yang paling mendasar, sistem yang di dalamnya terdapat naluri-naluri bawaan. *Ego* merupakan turunan dari *id*, jika *id* hanya mengenal dunia batin atau hanya bersifat khayalan, maka *ego* menjalankan sesuatu yang ada di dalam batin ke dalam dunia nyata. Adapun *super ego* cenderung menentang baik *ego* maupun *id* dan membuat dunia menurut konsepsi yang ideal.

Berdasarkan gambaran diatas, maka penelitian ini melakukan pengkajian terhadap novel dengan judul *Kepribadian Tokoh Arini dan Kaitannya dengan Tokoh Lain dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia* dengan menggunakan teori Kepribadian Sigmund Freud.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana gambaran kepribadian tokoh Arini dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia?
- b. Bagaimana hubungan tokoh Arini dengan tokoh lain dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan gambaran kepribadian tokoh Arini dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.
- b. Mendeskripsikan hubungan tokoh Arini dengan tokoh lain dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan terhadap masalah-masalah dalam menganalisis novel, khususnya masalah kepribadian tokoh dalam novel.

- b. Kegunaan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pembaca tentang masalah-masalah dalam membandingkan kepribadian tokoh dalam satu novel atau lebih.

### 1.5 Definisi Operasional

Berikut beberapa definisi operasional yang berkaitan langsung dengan judul penelitian:

- a. Kepribadian merupakan sikap atau tingkah laku yang tercermin dalam diri seseorang melalui ucapan, perbuatan, dan gerak-geriknya dalam bertindak sehingga terlihat jelas karakter dan kepribadian orang tersebut. Kepribadian

juga dapat diartikan sebagai sebuah sifat yang dimiliki seseorang dan membedakannya dengan orang lain. Kepribadian dalam penelitian ini dititikberatkan pada kepribadian tokoh Arini dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

- b. Tokoh merupakan pelaku yang menjadi unsur penting dalam sebuah karya sastra dalam hal ini yakni novel. Pada penelitian ini tokoh yang dimaksud adalah tokoh Arini dilihat berdasarkan kepribadiannya yang membandingkan dengan tokoh-tokoh lain.
- c. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel romantis namun menantang dengan bermacam keadaan dan permasalahan yang dihadapi oleh para tokoh dalam karya Asma Nadia yang berjudul *Surga yang Tak Dirindukan*.